

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Penerapan metode inkuiri terbimbing dengan cara mengkaitkan materi IPS dengan masalah yang lebih dekat dengan keseharian siswa, pemilihan media dan kelompok belajar yang sesuai, dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada pembelajaran IPS siswa kelas IV SDN 20 Kendawangan di desa terpencil Bangkal Serai.

Secara khusus terdapat beberapa simpulan seperti berikut ini:

1. Perencanaan yang baik, dengan memperhatikan beberapa aspek yang harus disesuaikan pada kondisi kelas dan karakteristik peserta didik di daerah terpencil Desa Bangkal Serai. Perencanaan pembelajaran pada penelitian ini yang dibuat dengan mengikuti langkah-langkah inkuiri terbimbing dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS pada siswa dengan metode inkuiri terbimbing dengan cara mengkaitkan materi IPS pada masalah yang lebih dekat dengan keseharian siswa, pemilihan media dan kelompok belajar yang sesuai, dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik bagi siswa kelas IV SDN 20 Kendawangan serta dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa tersebut.
3. Peningkatan berpikir kritis siswa menggunakan metode inkuiri terbimbing pada pembelajaran IPS pada siklus I sampai siklus III menunjukkan adanya peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik dari skor rata-rata 1,32 dengan kategori “kurang kritis” meningkat menjadi 2,88 dengan kategori “kritis”.
4. Kendala-kendala seperti keterbatasan sarana dan prasarana, rendahnya kemampuan dasar siswa dan kurangnya dukungan dari pihak luar seperti orang tua untuk memberi akses informasi yang lebih kepada siswa, dapat diatasi dengan merevisi ulang rencana pembelajaran yang telah dibuat dan dilaksanakan sesuai dengan keadaan di lapangan.

B. Implikasi

Sebagai suatu penelitian yang telah dilakukan di lingkungan pendidikan, penelitian ini memiliki implikasi sebagai berikut:

1. Penggunaan metode inkuiri terbimbing dalam peningkatan kemampuan berpikir kritis pada siswa kelas IV SDN di daerah terpencil mempengaruhi beberapa faktor diantaranya guru dituntut untuk memiliki kemampuan dan keterampilan dalam menerapkan metode pembelajaran yang efektif, khususnya inkuiri terbimbing.
2. Guru melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran. Dukungan guru, teman, orang tua dan lingkungan dalam proses pembelajaran mempengaruhi kemampuan berpikir kritis siswa.
3. Berdasarkan hasil temuan di lapangan masih banyak siswa di daerah terpencil Desa Bangkal Serai kemampuan dasar di bidang kebahasaan masih rendah, oleh karena itu perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk mengatasi masalah tersebut.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil dan temuan penelitian dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran IPS kelas IV SD Negeri 20 Kendawangan melalui metode inkuiri terbimbing dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru
 - a. Guru hendaknya menggunakan metode inkuiri yang sesuai dengan karakteristik siswa dan lingkungan tempat siswa belajar.
 - b. Guru hendaknya membuat RPP pada setiap pembelajaran agar proses pembelajaran terarah dan sesuai dengan yang diharapkan.
 - c. Guru hendaknya menciptakan kegiatan pembelajaran yang lebih mengaktifkan siswa, agar mereka merasa senang dan tidak bosan dalam belajar, sehingga mereka dapat mengembangkan potensi yang ada pada diri mereka.
 - d. Guru hendaknya selalu mengkaitkan materi pembelajaran dengan lingkungan siswa, agar pembelajaran lebih menarik perhatian dan lebih bermakna bagi siswa.

- e. Guru hendaknya mengedepankan kebutuhan siswa saat proses pembelajaran dibandingkan materi pokok target kurikulum.
 - f. Guru hendaknya terus memotivasi siswa untuk lebih rajin bersekolah.
 - g. Guru hendaknya selalu aktif mengembangkan potensinya untuk mengajar dan mendidik siswa di daerah terpencil.
2. Bagi kepala sekolah
- a. Kepala sekolah hendaknya memotivasi dan membina guru-guru untuk menggunakan metode pembelajaran yang lebih efektif dalam pembelajaran dan memantau proses pembelajaran secara kontinyu.
 - b. Kepala sekolah hendaknya menerapkan aturan yang tegas untuk jam masuk siswa memulai pembelajaran.
 - c. Kepala sekolah hendaknya mendengarkan dan menindaklanjuti aspirasi guru untuk membuat kualitas pembelajaran menjadi lebih baik.
3. Bagi lembaga dinas pendidikan
- a. Membina para guru dalam penguasaan dan penerapan metode pembelajaran, khususnya metode pembelajaran yang dibahas dalam penelitian ini.
 - b. Mengadakan fasilitas yang mendukung pembelajaran di sekolah.
 - c. Mengawasi dan mengevaluasi secara menyeluruh dan terpadu terhadap kebijakan yang diterapkan pada pendidikan.
 - d. Menugaskan lebih banyak tenaga guru yang profesional dan bertanggung jawab untuk mendidik siswa di daerah terpencil, khususnya Desa Bangkal Serai.
4. Untuk peneliti selanjutnya
- a. Penelitian ini hanya terbatas pada satu pokok bahasan dan hanya dilakukan pada satu sekolah terpencil. Oleh karena itu disarankan pada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian pada pokok bahasan yang lain dan sekolah yang dengan karakteristik berbeda.
 - b. Penelitian selanjutnya harus mempertimbangkan kesesuaian waktu dengan rencana penelitian.

5. Bagi orang tua
 - a. Mendukung anaknya dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah nya.
 - b. Menyempatkan diri menemani anak belajar saat jam belajar di rumah.
 - c. Memeriksa dan melengkapi kebutuhan anak sebelum mengikuti pembelajaran di sekolah.